

## BAB 5 HASIL PENELITIAN

### 5.1 Hasil Penelitian

#### 5.1.1 Data Umum (Karakteristik Responden)

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya (n=115)**

Variabel	Frekuensi	Prosentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	19	16,5%
Perempuan	96	83,5%
<b>Pendidikan</b>		
D3	81	70,4%
S1	33	28,7%
S2	1	0,9%
<b>Pendapatan</b>		
<4.530.000	14	12,2%
≥4.530.000	101	87,8%
<b>Lama Kerja</b>		
2-3 tahun	15	13,1%
4-5 tahun	5	4,3%
>5 tahun	95	82,6%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan mayoritas 83,5% jenis kelamin perempuan, 70,4% pendidikan D3 keperawatan, 87,8% pendapatan  $\geq$  4.530.000 termasuk diatas UMK Surabaya, 82,6% memiliki lama kerja  $>$  5 tahun.

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya (n=115)**

Variabel	Mean	SD	Min - Max
Usia	40,16	8,162	23 – 58

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa usia responden pada rentan usia 23 – 58 tahun

## 5.1.2 Data Khusus

### 1. Motivasi Intrinsik

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Motivasi Intrinsik	Frekuensi	Prosentase
Baik	25	21,7%
Cukup	89	77,4%
Kurang	1	0,9%
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik perawat melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi kategori cukup sebanyak 89 responden (77,4%).

**Tabel 5.4 Indikator Motivasi Intrinsik**

Indikator	Skor	Kategori
Minat	136	Baik
Kompetensi	118	Cukup
Pilihan yang dirasakan	113	Cukup
Tekanan	99	Cukup

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai indikator kuesioner motivasi intrinsik perawat melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi dipengaruhi oleh minat perawat dalam kategori baik dengan skor 136.

### 2. Motivasi Ekstrinsik

**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Motivasi Ekstrinsik	Frekuensi	Prosentase
Baik	49	42,6%
Cukup	64	55,7%
Kurang	2	1,7%
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi ekstrinsik perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi kategori cukup sebanyak 64 responden (55,7%).

**Tabel 5.6 Indikator Motivasi Ekstrinsik**

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Imbalan	85,2	Cukup
Penghargaan	84,5	Cukup
Hukuman	83,4	Cukup
Aturan internal	80,2	Cukup
Aturan eksternal	64,8	Cukup
Tujuan organisasi	61,2	Kurang

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai indikator kuesioner motivasi ekstrinsik perawat melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi dipengaruhi oleh imbalan dalam kategori cukup dengan skor 85,2.

### 3. Penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien Pre Operasi

**Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Penerapan Pendidikan Kesehatan Kepada Pasien Pre Operasi di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

<b>Penerapan Pendidikan Kesehatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Baik	92	80%
Kurang	23	20%
<b>Total</b>	<b>115</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi dilakukan oleh perawat dengan baik sebanyak 92 responden (80%).

4. Hubungan motivasi intrinsik dengan penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien Pre Operasi

**Tabel 5.8 Tabulasi Silang Hubungan Motivasi Intrinsik Dengan Penerapan Pendidikan Kesehatan Kepada Pasien Pre Operasi di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Motivasi Intrinsik	Pendidikan Kesehatan				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%
Baik	22	19,1	3	2,6	25	21,7
Cukup	70	60,9	19	16,5	89	77,4
Kurang	0	0	1	0,9	1	0,9
<b>Total</b>	92	80,0	23	20,0	115	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.8 dari 115 responden, sebagian besar memiliki motivasi intrinsik cukup sebanyak 89 responden (77,4%), dan 70 diantaranya baik dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi (60,9%).

5. Hubungan motivasi ekstrinsik dengan penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien Pre Operasi

**Tabel 5.9 Tabulasi Silang Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Penerapan Pendidikan Kesehatan Kepada Pasien Pre Operasi di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Motivasi ekstrinsik	Pendidikan Kesehatan				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	f	%
Baik	46	40,0	3	2,6	49	42,6
Cukup	46	40,0	18	15,7	64	55,7
Kurang	0	0	2	1,7	2	1,7
<b>Total</b>	92	80,0	23	20,0	115	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.9 dari 115 responden, sebagian besar memiliki motivasi ekstrinsik cukup sebanyak 64 responden (55,7%), dan 46 diantaranya baik dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi (40%).

6. Analisis faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang berpengaruh terhadap penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien Pre Operasi

**Tabel 5.10 Uji Multivariat Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Pendidikan Kesehatan Kepada Pasien Pre Operasi di Instalasi Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Variabel	Konstanta	p-value	Exp(B)
Intrinsik	5,126	0,870	0,134
Ekstrinsik		0,003	0,754

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.10 merupakan tabel utama dari analisis data dengan menggunakan regresi logistik. Nilai p-value signifikan variabel motivasi ekstrinsik sebesar  $0,003 < 0,05$  maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi ekstrinsik dengan penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi. Nilai p-value tidak signifikan variabel motivasi ekstrinsik sebesar  $0,870 > 0,05$  maka H1 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan motivasi intrinsik dengan penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi.

Interpretasi dapat dilakukan dengan melihat nilai dari exp(B) atau nilai OR. Variabel motivasi ekstrinsik dengan OR 0,754 maka perawat yang memiliki motivasi baik akan dapat melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi sebesar 75,4% dibandingkan perawat yang memiliki motivasi kurang. Kesimpulannya apabila motivasi ekstrinsik perawat baik dapat diprediksikan perawat akan dapat melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi dengan baik pula.